

Analisis SWOT Strategi Guru PAI dalam Membentuk Generasi Qurani di SD Negeri

Oleh:

Anggun Putri Pranata,

Moch.Bahak Udin By Arifin

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026

Pendahuluan

- PAI berperan penting dalam pembentukan karakter dan nilai spiritual siswa.
- SD Negeri Bangsri memiliki tanggung jawab membentuk generasi Qurani sejak usia dasar.
- Generasi Qurani tidak hanya menghafal Al-Qur'an, tetapi mengamalkan nilainya. Guru PAI memiliki peran strategis dalam membina karakter Qurani siswa.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana strategi guru PAI dalam membentuk generasi Qurani di SD Negeri Bangsri?
- Bagaimana hasil analisis SWOT terhadap strategi guru PAI?
- Bagaimana implikasi strategi guru PAI terhadap pembentukan karakter Qurani siswa?

Metode

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami strategi guru PAI secara mendalam dan sesuai kondisi lapangan.
- Subjek utama penelitian adalah guru PAI, dengan kepala sekolah dan peserta didik sebagai informan pendukung.
- Validitas data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.
- Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan
- penarikan kesimpulan berdasarkan pola temuan dari analisis SWOT kemudian dirumuskan ke dalam strategi operasional SO, WO, ST, dan WT.

Hasil

- Strategi guru PAI dilakukan melalui pembelajaran Al-Qur'an dan pembiasaan ibadah.
- Program utama: BTQ, tahfidz Juz Amma, salat dhuha dan dhuhur berjamaah.
- Guru PAI menjadi teladan dalam menanamkan nilai Qurani.
- Strategi disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa.

Pembahasan

- Pembentukan generasi Qurani lebih menekankan pembiasaan daripada aspek kognitif.
- Pembelajaran Al-Qur'an dilakukan secara bertahap dan tidak memaksa.
- Nilai Qurani dikaitkan dengan perilaku sehari-hari siswa.
- Keteladanan guru menjadi faktor penting dalam internalisasi nilai Qurani.

Temuan Penting Penelitian

- Strategi guru PAI efektif jika didukung budaya religius sekolah.
- Analisis SWOT membantu memetakan kondisi internal dan eksternal sekolah.
- Strategi SO–WO–ST–WT menjadi kebaruan penelitian.
- Pembentukan generasi Qurani memerlukan kerja sama sekolah, guru, dan orang tua.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru PAI dan sekolah sebagai bahan evaluasi dan pengembangan strategi pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi akademik berupa model strategi pembentukan karakter Qurani berbasis analisis SWOT di sekolah dasar

Referensi

- [1] M. Harits Al Agam And A. Marlia, "Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Sd Negeri 2 Jayabakti Kabupaten Ogan Komering Ilir," Wahana Karya Ilm. Pendidik., Vol. 8, No. 01, Pp. 37–47, 2024, Doi:10.35706/Wkip.V8i01.11566.
- [2] M. Astuti, Ibrahim, Herlina, A. Septiana, F. Irawandi, And R. Zulipran, "Reformasi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Globalisasi di Indonesia Jambura Journal Of Educational Management," Jambura J. Educ. Manag., Vol. 4, No. 2 (September), Pp. 282–291, 2023.
- [3] T. Sa'diyah, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami," K A S T A J. Ilmu Sos. Agama, Budaya, Dan Terap., Vol. 2, No. 3, 2022.
- [4] D. Zalsabella P, E. Ulfatul C, And M. Kamal, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi," J. Islam. Educ., Vol. 9, No. 1, Pp. 43–63, 2023, Doi: 10.18860/Jie.V9i1.22808.
- [5] S. Sinaga, "Problematika Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Solusinya," Sekol. Tinggi Agama Islam As-Sunnah Deli Serdang J. Waraqat, Vol. li, No. 1, P. 175, 2020.
- [6] I. Fitriya And I. Syafi'i, "Membangun Generasi Milenial Melalui Pendidikan Al-Quran Sebagai Investasi Masa Depan Bangsa," J. Penerbit. Medan Agama, Vol. 13, No. 2, P. 60, 2022, Doi: 10.58836/Jpma.V13i2.12384.
- [7] F. F. Fathor Rosi, "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah," J. Auladuna, No. Mi, Pp. 37–49, 2020.
- [8] F. Nofhendri, "Optimalisasi Pendidikan Qur'an Hadits: Membangun Generasi Qur'ani yang Berkarakter," Al-Muhith J. Ilmu Al-Qur'an Dan Hadits, Vol. 3, No. 2, Pp. 54–63, 2024, Doi: 10.35931/Am.V3i2.3952.
- [9] M. F. Suparman, I. Makruf, And M. Rusdiyanto, "Model Analisis Swot Manajemen Pendidikan Islam, Adaptasi Pemikiran" Strategic Management, Fred R. David," Didakt. J. Kependidikan, Vol. 12, No. 4, Pp. 833–848, 2023.
- [10] Y. J. A. S. ; Z. Dahlan, "Faktor Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Kurikulum Merdeka," J. Gener. Tarb. J. Pendidik. Islam, Vol. 4, No. April, Pp. 18–23, 2025, Doi: 10.59342/Jgt.V4i1.

